

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN
ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN KSP ARTHA MULYA DAN
KSP PEDESAAN ARTHA MANDIRI**

Trias Budi Utami^{1*}, Endang Masitoh W², Suhendro³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta Jawa Tengah 57147, Indonesia

*Email : iazhchubbychubby20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri. Data dalam penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi akuntansi yang bekerja di KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri yang menggunakan SIA sebanyak 45 orang. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi baik secara individu maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri.

Kata Kunci : Efektivitas, Kepercayaan, Kinerja Karyawan, SIA

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai dasar bagi pengembangan sistem informasi lain di dalam sebuah perusahaan dan sering dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai kinerja yang lebih baik terutama dalam proses pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi ini beriringan dengan berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kemudahan bagi organisasi bisnis dalam menghasilkan informasi dengan cepat dan menyediakan lebih banyak informasi yang mendukung visi, misi, tujuan dan strategi organisasi sehingga akan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan serta pengembangan diri bagi karyawan. Sistem informasi dikatakan berhasil apabila sistem tersebut mudah dijalankan dan dimanfaatkan oleh pemakai sistem teknologi tersebut karena teknologi dapat membantu individu menyelesaikan tugasnya.

Perusahaan yang menerapkan teknologi informasi harus memperhatikan kemampuan pemakai dalam menggunakan sistem, kepercayaan pemakai sistem dan sejauh mana sistem tersebut berdampak positif dalam peningkatan kinerja individu, karena sering kali ditemukan bahwa penerapan teknologi sistem informasi yang tidak tepat dan tidak digunakan secara maksimal tidak akan membawa perubahan yang lebih baik bagi kinerja individu. Efektivitas merupakan tolok ukur seberapa baik sistem dapat dijalankan dan sejauh mana sistem mampu memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, semakin mudah sistem digunakan dan hasil yang diberikan sesuai dengan harapan pemakai sistem maka sistem tersebut dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, salah satunya adalah pengelolaan di bidang jasa seperti koperasi. Perkembangan lembaga keuangan saat ini mengalami peningkatan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi, hal ini terjadi pada koperasi dan juga lembaga keuangan lainnya. Sistem informasi akuntansi diharapkan mampu membantu pemakai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, tetapi dalam prakteknya tidak semua sistem dapat berjalan dengan baik sesuai harapan pemakai, begitu pula dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri masih terdapat berbagai masalah. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri.”**

2. METODOLOGI

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantifikasikan, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

2.2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel independen terdiri dari efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi (X2). Variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

2.3. Sumber Data dan Responden

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Responden dari penelitian ini adalah karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

2.4. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 45 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi menjadi sampel.

2.5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

2.6. Metode Analisis Data

Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Pengujian kualitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik uji validitas item dapat menggunakan uji Korelasi Pearson, Jika r hitung $\geq r$ tabel, berarti item valid. Menurut Sekaran (1992, dalam Prayitno 2008 : 172), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dilakukan dengan uji t, sedangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) dilakukan dengan uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Umum Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Tingkat pengumpulan kuisioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I dibawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pengumpulan Kuisioner

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	45	100 %
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
Kuesioner yang dikembalikan	45	100%
Kuesioner yang tidak layak diolah	0	0
Kuesioner yang layak digunakan	45	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa kuisioner yang disebar dan dapat diolah sebanyak 45 buah atau sebesar 100%. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri.

3.2. Hasil Analisis Data

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
Efektivitas Penggunaan SIA			
EPSIA1	0,000	0,904**	Valid
EPSIA2	0,000	0,929**	Valid
EPSIA3	0,000	0,925**	Valid
EPSIA4	0,000	0,901**	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
Kepercayaan Atas SIA			
KEPSIA1	0,000	0,569**	Valid
KEPSIA2	0,000	0,686**	Valid
KEPSIA3	0,000	0,777**	Valid
KEPSIA4	0,000	0,711**	Valid
KEPSIA5	0,000	0,726**	Valid
Kinerja Karyawan			
KK1	0,000	0,618**	Valid
KK2	0,000	0,695**	Valid
KK3	0,000	0,828**	Valid
KK4	0,000	0,643**	Valid
KK5	0,000	0,792**	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi lebih besar dari r tabel yaitu 0,294, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diajukan kepada responden dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

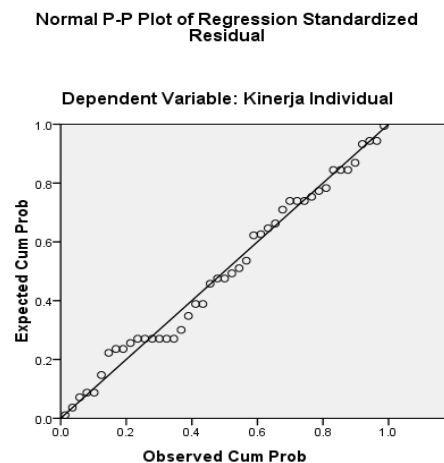
Variabel	Cronbach Alpha
Efektivitas Penggunaan SIA	0,935
Kepercayaan SIA	0,731
Kinerja Karyawan	0,761

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) masing-masing variabel diatas 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang diajukan kepada responden dinyatakan *reliable*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 1 berupa *normal probability plot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std. Tolerance	VIF	Std. VIF	Keterangan
X1	0,367	> 0,1	2,723	> 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,367	> 0,1	2,723	> 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) tidak kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 0,3. Hasil perhitungan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut mengindikasikan tidak ada korelasi antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Residual	Keterangan
X1	0,847	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,708	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,636	0,404	0,376	1,425	1,904

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,904. Karena nilai DW diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar Sig.	Keterangan
X1	4,730	2,018	0,000	0,05	Hipotesis Diterima
X2	2,625	2,018	0,012	0,05	Hipotesis Diterima

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) adalah 4,730 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,730 > 2,018$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), jadi dapat

disimpulkan bahwa secara individu variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan atas sistem informasi akuntansi (X2) adalah 2,625 dan signifikansi sebesar 0,012. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,625 > 2,018$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,012 < 0,05$), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Hasil Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Standar Sig.	Keterangan
Regresi	14,259	3,220	0,000	< 0,05	Hipotesis Diterima

Berdasarkan tabel 8 diperoleh F_{hitung} sebesar 14,259 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,259 > 3,220$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dilihat bahwa variabel independen, yakni efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan atas sistem informasi akuntansi secara individu maupun secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Izumi (2010) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja audit internal. Dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif secara individu maupun secara bersama-sama antara efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia (2014) yang meneliti tentang efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Bank Sulselbar di Makassar. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja individu dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori yang dilakukan oleh Godhue dan Thompson (1995) bahwa pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison, *et al*, 2012). Semakin banyaknya fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan perusahaan bagi pemakai sistem maka semakin memudahkan pemakai sistem dalam menyelesaikan tugas-tugas dari perusahaan. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik : mudah didapatkan dari staff/personel , obyektif dan dianggap dapat memberikan manfaat dalam penyelesaian tugas.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja pemakai sistem. Hal ini perlu diimbangi dengan rasa kepercayaan dari pemakai sistem karena jika pemakai sistem merasa bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang dilakukan dapat diselesaikan lebih cepat dan mudah. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar pemakai dapat merasakan bahwa sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Apabila tugas-tugas yang diberikan perusahaan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah, maka diharapkan kinerja karyawan juga semakin meningkat. Sistem yang berkualitas akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pemakai sistem. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) yang dalam penelitiannya menambahkan variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individual. Hasil dari penelitian Jumaili (2005) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru menunjukkan hasil yang positif terhadap

peningkatan kinerja individu. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi beserta adanya kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja individu sehingga *output* yang dihasilkan akan maksimal.

4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik secara individu maupun secara bersama-sama. Data dalam penelitian ini diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi akuntansi yang bekerja di KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi (X2) sebagai variabel independen serta kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Sebanyak 45 kuisioner dibagikan dan semuanya dapat diolah. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri baik secara individu maupun secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., and S. Hopwood William. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Goodhue, D. L and Thompson, R. L. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. MIS Quarterly. Juni, 213-236.
- Indriyantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Izumi Nadia Marrisca Putri. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Di Jakarta)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Jurnal SNA VIII. Solo, 15-16 September 2005. Universitas Jambi.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan: AMP YKPN Yogyakarta.
- Kristiani, Wahyu. 2012. *Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Marlita dkk. 2014. *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014): 373-384. Universitas Udayana: Bali.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. *Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar*. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Audit Internal*. Naskah Publikasi. Universitas Gunadarma.
- Wijayanti, Anita. 2013. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Surakarta: Fairuz Media.
- Wijayanti, Tutut. 2013. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Individual*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.